

**PROSES VERIFIKASI BERITA KANJURUHAN DALAM  
PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER DI  
*MEDANBISNISDAILY.COM***

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AUDINA YOHANNA PURBA**

**198530027**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)21/11/23

**PROSES VERIFIKASI BERITA KANJURUHAN DALAM  
PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER DI  
*MEDANBISNISDAILY.COM***

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area*



**OLEH:  
AUDINA YOHANNA PURBA  
198530027**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)21/11/23

## LEMBAR PENGESAHAN


Judul Skripsi : Proses Verifikasi Berita Kanjuruhan Dalam Pedoman  
Pemberitaan Media Siber di *MedanBisnisDaily.com*

Nama : Audina Yohanna Purba

Npm : 198530027

Prodi : Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing


  
Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP

Pembimbing I

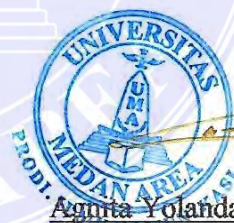
  
Khairullah, S.I.Kom, M.I.Kom


Pembimbing II



  
Siti Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

Dekan



  
Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc, CPSP

Ka. Prodi Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus : 20 September 2023

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Audina Yohanna Purba

NPM : 198530027

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 April 2001

Alamat : Jl. Perkutut III No.42 Perumnas II Mandala, Medan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Proses Verifikasi Berita Kanjuruhan Dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber di MedanBisnisDaily.com”** adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat, materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya termasuk pencabutan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi yang nanti saya dapatkan.

Medan, 20 September 2023



**Audina Yohanna Purba**  
**198530027**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Audina Yohanna Purba  
NPM : 198530027  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Noneklusif (*Non-exclusif Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Proses Verifikasi Berita Kanjuruhan Dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber di MedanBisnisDaily.com”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir / skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta, Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**Medan, 20 September 2023  
Yang Menyatakan**



**Audina Yohanna Purba  
198530027**

## ABSTRAK

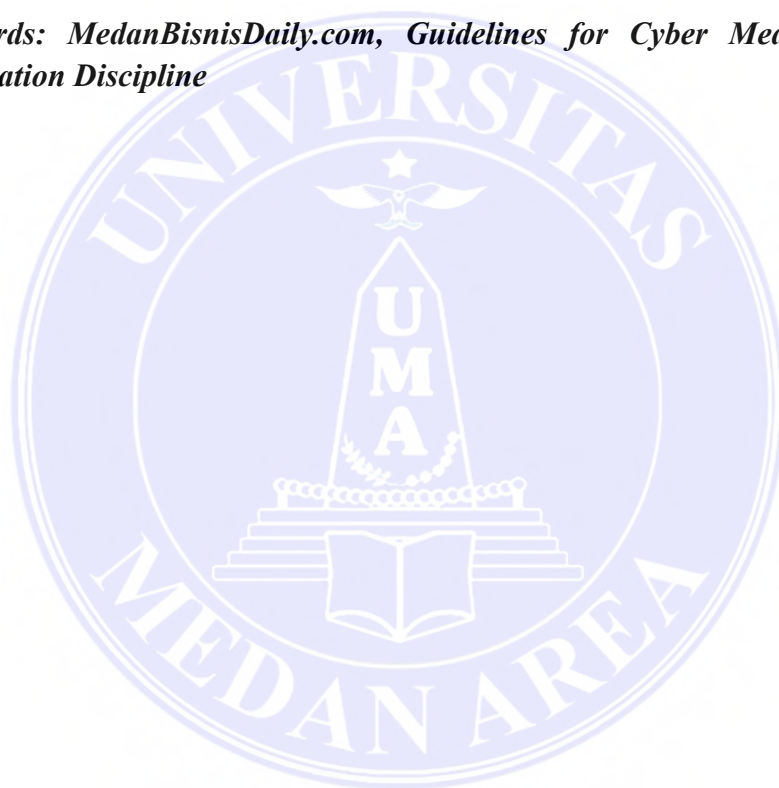
Pedoman Pemberitaan Media Siber adalah aturan yang disusun dan ditetapkan oleh Dewan Pers untuk diterapkan pada media siber di Indonesia. Poin penting dari pedoman ini adalah verifikasi dan keberimbangan berita. Pemberitaan di media siber atau media *online* tidak hanya berdasarkan fakta yang berlangsung di lapangan, akan tetapi prinsip verifikasi dan keberimbangan berita juga dibutuhkan, agar terciptanya berita yang faktual dan aktual, sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Media Siber. Media *online* yang diteliti adalah *MedanBisnisDaily.com* dengan pemberitaan mengenai Berita Kanjuruhan di Malang. Tujuan penelitian ini untuk memahami proses penerapan verifikasi dan keberimbangan dalam Pemberitaan Kanjuruhan Malang di *medanbisnisdaily.com*. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan melihat masalah, peneliti teori yang digunakan adalah dengan aturan Pedoman Pemberitaan Media Siber yang tertera pada poin 2 yaitu verifikasi dan keberimbangan berita dan juga menggunakan teori 9 elemen jurnalistik Bill Kovach yang berfokus pada disiplin verifikasi. Peneliti menggunakan metode kualitatif, dipecahkan melalui hasil wawancara bersama informan dan dokumentasi ketika melaksanakan wawancara. Hasil penelitian ini menemukan bahwa media online *medanbisnisdaily.com* mengutip Berita kanjuruhan dari media lain seperti *detik.com* atau pun Kantor Berita Antara. Medan Bisnis mengikuti tahapan proses penerapan verifikasi yang telah diatur dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber.

**Kata Kunci:** MedanBisnisDaily.com, Pedoman Pemberitaan Media Siber, Disiplin Verifikasi

## **ABSTRACT**

*Guidelines for Cyber Media Reporting are rules drawn up and stipulated by the Press Council. Verification and Balance is important. The online media studied was MedanBisnisDaily.com regarding Kanjuruhan News in Malang. The purpose of this research is to understand the process of implementing verification and balance. The theory used is the Cyber Media Reporting Guidelines rules in point 2, namely verification and balance of news and also uses Bill Kovach's theory of discipline verification. Researchers used qualitative methods, solved through the results of interviews with informants. Kanjuruhan news is quoted from other media such as detik.com or the Antara News Agency.*

**Keywords:** *MedanBisnisDaily.com, Guidelines for Cyber Media Coverage, Verification Discipline*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Audina Yohanna Purba, dilahirkan di Medan pada tanggal 19 April 2001. Anak dari Ayah Kristoni Purba dan Ibu Sanggul Rotua Simanjuntak. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis pernah bersekolah di SD Parulian II Medan pada tahun 2007, selanjutnya pada tahun 2013 penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Parulian II Medan, dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Katolik Trisakti Medan. Pada tahun 2019 sampai sekarang penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pertama sekali penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, pertolongan, kekuatan, kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Proses Verifikasi Berita Kanjuruhan Dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber di MedanBisnisDaily.com”** dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Komunikasi (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.SC selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
3. Ibu Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik

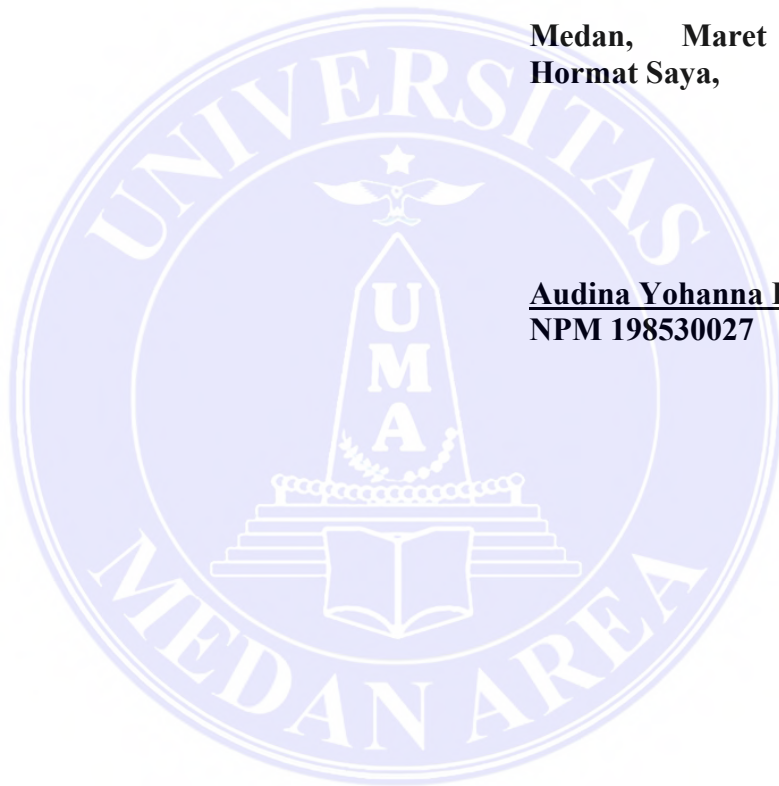
4. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Khairullah, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak pengarahan serta bimbingan penulisan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Rezki Aulia, S.Kom, M.I.Kom selaku sekretaris yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua yang paling saya sayangi di dunia ini, Bapak Kristoni Purba dan Ibu Sanggul Rotua Simanjuntak. Terimakasih atas kasih sayang dan cinta kalian yang tiada henti kepada saya, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih mamak, bapak atas berkat doanya dan dukungannya kepada saya sampai bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan bahagia selalu buat kedua orang tua saya. I Love You More
8. Kedua adik saya yang saya sayangi, Ayu dan Daniel yang memberi dukungan dan selalu memberikan kiriman makanan kepada penulis.
9. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
10. Bang Riki, Bang Sutris dan Bang Redha yang telah mempermudah saya dalam melengkapi berkas yang akan dipenuhi oleh penulis.

11. Terimakasih kepada Viona Simangunsong teman saya dari kecil yang menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan semangat setiap harinya kepada penulis.
12. Lorensi Sinurat teman saya dari semester I hingga saat ini yang selalu memberikan semangat, motivasi setiap harinya kepada penulis.
13. Kepada Rony Parulian Nainggolan, terimakasih telah hadir menjadi sang idola bagiku, yang pernah memberikan semangat skripsi kepada saya. Terimakasih telah mengisi masa mudaku menjadi berwarna dengan lagu indah yang dibawakan dan menghibur. Terimakasih telah menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi penulis. Bahagia selalu Rony
14. Teruntuk Kak Lusiana, Kak Chatrine, Kak sukma dan Bang Gefery Nainggolan beserta semua teman WeR1 Medan terima kasih banyak atas semangat yang kalian berikan dan yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman seperjuangan 2019.
16. Terimakasih kepada narasumber yang menjadi informan penelitian saya, Bapak Sasli Pranoto Simarmata, Bapak Benny Pasaribu dan Bapak Iwan Guntara yang telah memberikan waktunya untuk di wawancarai oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teruntuk diriku sendiri terimakasih yang telah berjuang sejauh ini dalam menyelesaikan skripsi.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun dari semua pihak pembaca akan penulis perhatikan. Semoga skripsi yang telah penulis buat dapat bermanfaat. Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis ucapkan terimakasih

**Medan, Maret 2023**  
**Hormat Saya,**

**Audina Yohanna Purba**  
**NPM 198530027**



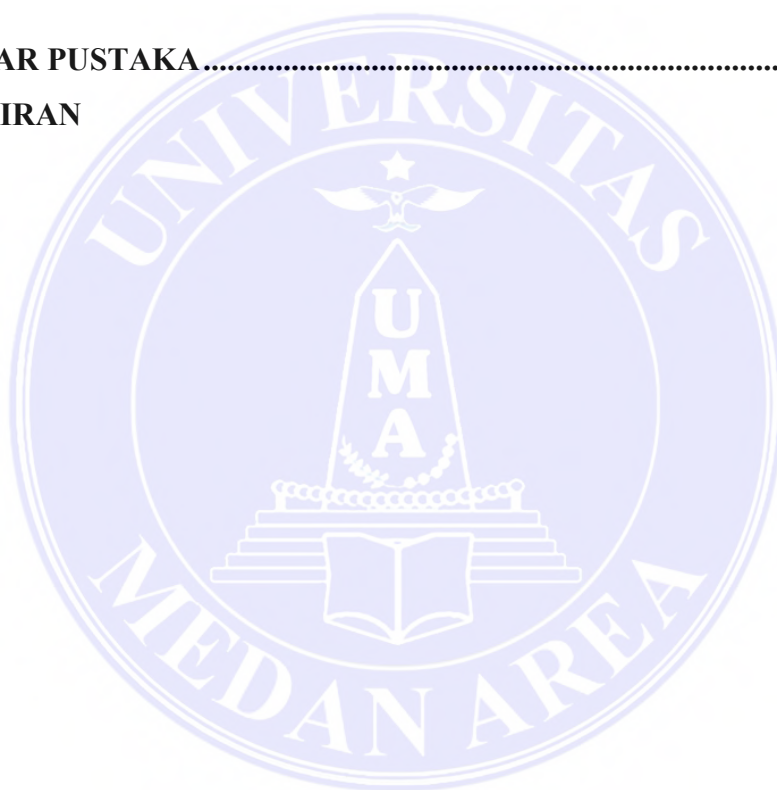
## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

### *ABSTRACT*

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Komunikasi Massa.....	7
B. Media Baru (New Media) .....	11
C. Berita .....	13
D. Jurnalistik .....	16
E. Pedoman Pemberitaan Media Siber.....	19
F. Verifikasi dan Keberimbangan Berita .....	20
G. Penelitian Terdahulu .....	25
H. Kerangka Berpikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
1. Lokasi Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data .....	30
1. Primer .....	30
2. Sekunder .....	30
D. Informan Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Wawancara .....	31
2. Dokumen.....	32
F. Teknik Analisis Data .....	32

G. Keabsahan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	34
B. Struktur Organisasi.....	38
C. Hasil Penelitian .....	39
D. Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	31
Tabel. 4.1 Indikator Verifikasi Terhadap Fakta.....	42
Tabel 4.2. Keuntungan Berita Kutipan .....	44
Tabel 4.3 Konsekuensi Hukum Delik Pers .....	46
Tabel 4.4 Verifikasi Terhadap Fakta Berita Kanjuruhan.....	54
Tabel 4.5 Disiplin Verifikasi Bill Kovach dan Tom Rosenstiel .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerusakan di Stadion Kanjuruhan, Malang .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	27
Gambar 4.1 Logo <i>MedanBisnisDaily.com</i> .....	34
Gambar 4.2 Contoh Berita Kanjuruhan .....	50





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Berita Kanjuruhan.....	64
Lampiran 2. Contoh Berita Kanjuruhan .....	66
Lampiran 3. Contoh Berita Kanjuruhan.....	67
Lampiran 4. Contoh Berita Kanjuruhan.....	68
Lampiran 5. Contoh Berita Kanjuruhan.....	70
Lampiran 6. Contoh Berita Kanjuruhan.....	71
Lampiran 7. Surat Pernyataan Informan I.....	72
Lampiran 8. Surat Pernyataan Informan II .....	73
Lampiran 9. Surat Pernyataan Informan III.....	74
Lampiran 10. Transkrip wawancara Informan I.....	75
Lampiran 11. Transkrip wawancara Informan II .....	76
Lampiran 12. Transkrip wawancara Informan III.....	77
Lampiran 13. Surat Izin Riset .....	78
Lampiran 14. Surat Telah Selesai Riset.....	79
Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pedoman Pemberitaan Media Siber adalah aturan yang disusun dan ditetapkan oleh Dewan Pers untuk diterapkan pada media siber di Indonesia. Keberadaan media siber sendiri dibenarkan dalam undang-undang pers sebagai salah satu jenis media massa dan memiliki aturan pelaksanaannya sendiri yaitu pedoman Pemberitaan media siber (Fadli, 2018).

Adapun yang dimaksud pada “Pedoman Pemberitaan Media Siber” adalah salah satu Ketentuan Dewan Pers Nomor 1/Peraturan-DP/III/2012, yang mengatur tentang kewajiban mencantumkan syarat-syarat yang tidak melanggar Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers.

Pemberitaan di media siber atau media *online* tidak hanya berdasarkan fakta yang berlangsung di lapangan, akan tetapi prinsip verifikasi dan keberimbangan berita juga dibutuhkan, agar terciptanya berita yang faktual dan aktual, sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Media Siber.

Verifikasi menurut penulis penting dilakukan oleh wartawan atau *jurnalis*, untuk menjamin terpenuhinya kewajiban terkait menjaga profesionalisme media dan melindungi jurnalis dalam rangka mewujudkan kebebasan pers.. Artinya, *pers* tidak boleh menggunakan kebebasannya untuk bertindak semaunya, karena berdasarkan Pasal 7 ayat (2) UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers, bahwa wartawan adalah profesi yang memiliki dan menaati Kode Etik *Jurnalistik*. Jika

berita tidak terverifikasi dan berimbang berarti berita tersebut sudah melanggar Kode Etik Jurnalistik.

Dalam Kode Etik Jurnalistik sendiri disebutkan, bahwa:

- Pasal 1: Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beriktikad buruk.

**Penafsiran:** berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara.

- Pasal 2: Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta yang memberatkan dengan opini dan menerapkan asas praduga tak bersalah.

**Penafsiran :** Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.

Untuk memberikan informasi yang akurat dan berimbang, jurnalis atau editor membutuhkan panduan untuk setiap laporan. Jika suatu berita belum terverifikasi dan berimbang, jurnalis tidak akan menyebarluaskan berita tersebut ke media dan masyarakat, sehingga dapat menimbulkan media *trust* (kepercayaan publik terhadap media).

Adanya Pedoman Pemberitaan Media Siber yang dikeluarkan oleh Dewan Pers, namun penulis lebih menfokuskan pada poin kedua, yaitu “Verifikasi dan Keberimbangan Berita” dengan studi kasus di *MedanBisnisDaily.com*. Berikut bunyi Poin 2 Pedoman Pemberitaan Media Siber tentang Verifikasi dan Keberimbangan Berita:

- a. Pada prinsipnya setiap berita harus melalui verifikasi.
- b. Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.
- c. Ketentuan dalam butir (a) di atas dikecualikan, dengan syarat:
  1. Berita benar-benar mengandung kepentingan publik yang bersifat mendesak;
  2. Sumber berita yang pertama yaitu sumber yang jelas disebutkan identitasnya, kredibel, dan kompeten;
  3. Subjek berita yang harus dikonfirmasi tidak diketahui keberadaannya dan/atau tidak dapat diwawancarai;
  4. Media memberikan penjelasan kepada pembaca, bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang akan diupayakan secepatnya. Penjelasan ada di akhir berita yang sama, dalam tanda kurung dan miring.
- d. Setelah memuat berita sesuai dengan butir (c), media wajib meneruskan upaya verifikasi, dan setelah verifikasi didapatkan, hasil verifikasi dicantumkan pada berita pemutakhiran (*update*) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi.

Verifikasi dan keberimbangan berita menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji pemberitaan Kasus Tragedi Kanjuruhan di Malang yang telah dipublikasi oleh *MedanBisnisDaily.com*. Kasus Tragedi Kanjuruhan yang telah terjadi di Malang sangat menghebohkan media sosial dan media *online* Indonesia pada awal Oktober 2022.

Peneliti memilih *MedanBisnisDaily.com* karena merupakan salah satu situs berita *online*, dimana masyarakat di Provinsi Sumatera Utara dapat mencari berita pada media siber ini. Berdasarkan data dari *similarweb.com*, media *online* *MedanBisnisDaily.com* memiliki urutan ketiga pengunjung terbanyak ketimbang media siber sejenis. Hal ini terbukti dari jumlah *viewer* (pembaca) sebanyak 7000-10.000 per hari (300 ribu/bulan) yang mengakses portal berita tersebut.

*Medanbisnisdaily.com* memiliki beragam konten, mulai dari ekonomi, bisnis, politik, hukum/kriminal, daerah, agrobisnis, budaya, kesehatan, hiburan, olahraga, infrastruktur, bencana, wisata serta kuliner. Mulanya *medanbisnisdaily.com* hanya menampilkan replika dari berita-berita Surat Kabar Harian MedanBisnis dan *e-paper* Harian Medan Bisnis. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca Harian Medan Bisnis di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Medan Bisnis.

Penulis mengambil berita dari *medanbisnisdaily.com* yaitu mengenai pemberitaan tragedi Kanjuruhan Malang, dimana penulis akan meneliti proses penerapan verifikasi dan keberimbangan dalam pemberitaan tersebut, dan apakah proses penerapannya telah sesuai dengan Poin 2 Pedoman Pemberitaan Media Siber. Hal ini karena wartawan Medan Binsis tidak berada di Tempat Kejadian Perkara.

Berita Kanjuruhan sendiri disebut tragedi, karena menyebabkan ratusan korban meninggal dunia pasca Arema Malang *versus* Persebaya Surabaya. Penyebab banyaknya korban yang meninggal dan luka-luka, yaitu: kerusuhan antar *supporter*, penumpukkan massa, dan gas air mata. Peristiwa ini sendiri sangat menyakitkan dan memprihatinkan, karena tidak ada sepak bola yang

seharga dengan nyawa. Polisi masih terus menyelidiki tragedi Kanjuruhan yang menewaskan total 135 orang itu. Terakhir kali, polisi membicarakan kemungkinan penetapan tersangka baru.



**Gambar 1.1** Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, Malang  
**Sumber:** <https://medanbisnisdaily.com>.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Proses Verifikasi Berita Kanjuruhan dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber di *MedanBisnisDaily.com*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

Bagaimana proses penerapan verifikasi dalam Pemberitaan Kanjuruhan Malang di *medanbisnisdaily.com*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

Untuk memahami proses penerapan verifikasi dalam Pemberitaan Kanjuruhan Malang di *medanbisnisdaily.com*.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Akademis

Penelitian ini dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan, khususnya di dalam Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi Jurnalistik dan media untuk mengetahui proses verifikasi dan keberimbangan berita sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Media Siber.

### 2. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan teori media baru, khususnya portal berita yang menyajikan produk jurnalistik.

### 3. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi *MedanBisnisDaily.com*, terutama bagaimana Pimpinan Redaksi, Koordinator Lapangan, Editor dan Wartawan dalam mengelola pemberitaan yang membutuhkan verifikasi dan keberimbangan berita. Terlebih ketika berita tersebut diliput bukan oleh wartawan yang bersangkutan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Komunikasi Massa

Istilah „komunikasi massa“ (*mass communication*) dicetuskan sebagaimana juga „media massa“ (*mass media*). Komunikasi massa pada mulanya lebih merupakan gagasan daripada kenyataan. Istilah tersebut mencakup kondisi dan proses yang secara teoritis mungkin terjadi tetapi jarang terjadi dalam bentuk yang sebenarnya. Ketika hal itu tampaknya terjadi, seringkali kualitas dan kontrol teknisnya kurang dari yang terlihat di permukaan (Denis McQuail n.d.)

Definisi awal Komunikasi massa terdiri atas lembaga dan teknik dari kelompok tertentu yang menggunakan alat teknologi (pers, radio, film dan sebagainya) untuk menyebarkan konten simbolis kepada khalayak yang besar, heterogen, dan sangat tersebar (Janowitz, 1968)

Menurut Denis McQuail, komunikasi massa memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dari jenis komunikasi lainnya (2011, p. 33):

1. Sumber komunikasi massa bukanlah satu orang, melainkan suatu organisasi formal, dan “sang pengirim” nya seringkali merupakan komunikator profesional
2. Pesannya tidak unik dan beraneka ragam, serta dapat diperkirakan. Pesan seringkali “diproses”, distandarisasi, dan selalu diperbanyak
3. Hubungan antara pengirim dan penerima bersifat satu arah dan jarang sekali bersifat interaktif. Hubungan tersebut juga bersifat impersonal, bahkan mungkin seringkali bersifat non moral dan kalkulatif, dalam



pengertian bahwa sang pengirim biasanya tidak bertanggung jawab atas konsekuensi yang terjadi pada para individu dan pesan yang diperjualbelikan dengan uang atau ditukar dengan perhatian tertentu.

4. Komunikasi massa seringkali mencakup kontak secara serentak antara satu pengirim dengan banyak penerima, menciptakan pengaruh luas dalam waktu singkat dan menimbulkan respon seketika dari banyak orang secara serentak.

Seiring berkembangnya, jurnalistik berkembang menjadi bagian dari komunikasi massa yang kerap menarik perhatian publik. Jurnalisme diakui sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penyebaran berita. Dalam benak masyarakat, jurnalisme adalah media massa.

Pesan-pesan komunikasi massa mengalir dari sumber ke penerima. Dalam sistem komunikasi massa, proses pengiriman pesan bersifat satu arah. Meskipun dapat dilakukan umpan balik oleh khalayak, namun porsi dan kesempatan yang diberikan sangatlah sedikit jika dibandingkan dengan umpan balik pada sistem komunikasi lainnya, seperti komunikasi antarpribadi.

Informasi yang diproduksi dan didistribusikan media massa bukanlah cerminan dari realitas yang hendak disampaikan kepada khalayak. Proses produksi berita sebagai mekanisme yang berlangsung dalam ruang-ruang redaksi media massa mencakup penyeleksian atau penyaringan bahan-bahan informasi tersebut. Dalam prakteknya, proses seleksi redaksi berupa pemberian perhatian atau penonjolan, pengurangan, dan pengabaian isu-isu tertentu. Hal tersebut didasarkan pada berbagai pertimbangan, baik yang berkaitan dengan internal redaksi, maupun menyangkut faktor eksternal seperti kepentingan ekonomi

(*komersial*) dan politik media. Berbagai media massa melaporkan isu-isu yang sama, namun memberi penonjolan dan format pemberitaannya bisa saja berbeda karena kepentingan-kepentingan lembaga media bersangkutan yang berbeda. Pekerja media seperti wartawan, editor, atau fotografer, menghasilkan konten media yang berpotensi mempengaruhi berbagai sisi kehidupan khalayaknya. Karena itu, para pekerja media perlu menyadari posisi mereka dalam hal relasi antara khalayak dan medianya. Hal ini dimaksudkan agar mereka tetap mempertimbangkan kemaslahatan atau kemanfaatan produk atau karyanya bagi khalayak. Media massa dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan yang mulia untuk menciptakan suasana kehidupan sosial yang harmoni dan damai.

Ada lima istilah yang disampaikan West & Turner untuk membaca realitas komunikasi, yakni sosial, proses, simbol, makna, dan lingkungan yang saling terkait dalam memahami realitas komunikasi.

Pertama, komunikasi secara sosial diinterpretasikan bahwa komunikasi selalu melibatkan manusia serta interaksi, yakni komunikasi selalu melibatkan dua orang yang berinteraksi dengan berbagai niat, motivasi dan kemampuan.

Kedua, komunikasi sebagai proses berarti komunikasi bersifat berkesinambungan dan tidak memiliki akhir. Komunikasi juga dinamis, kompleks, dan senantiasa berubah.

Ketiga, simbol adalah sebuah label *arbitrer* atau *representasi* dari fenomena. Kata adalah simbol untuk konsep benda. Simbol konkret merupakan simbol yang merepresentasikan sebuah objek, sedangkan simbol abstrak merepresentasikan sebuah ide atau pemikiran.

Keempat, makna adalah yang diambil orang dari suatu pesan, dimana pesan dapat memiliki satu makna dan bahkan berlapis-lapis makna. Tanpa berbagi makna, kita semua akan mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa yang sama atau dalam menginterpretasikan suatu kejadian yang sama.

Kelima, lingkungan adalah situasi atau konteks dimana komunikasi terjadi. Lingkungan terdiri atas beberapa elemen, seperti waktu, tempat, periode sejarah, relasi, dan latar belakang budaya pembicara dan pendengar.

Berdasarkan definisi komunikasi, manusia sebagai pelaku/aktor komunikasi dapat disebut sebagai “manusia komunikasi” atau manusia sebagai “makhluk komunikasi”. Dalam pemaknaan lain, bisa disebut sebagai “hamba atau umat komunikasi”. Hal ini untuk memberikan identitas yang berbeda dengan ranah kajian ilmu sosial yang memosisikan manusia sebagai makhluk sosial. Jika ilmu sosial lebih terfokus pada kajian mengenai interaksi manusia sebagai makhluk sosial, sedangkan ilmu komunikasi mendasarkan pada mempelajari mengenai pernyataan manusia dalam proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui beragam simbol agar memiliki kesamaan makna. Definisi tersebut memberikan makna bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa komunikasi, karena setiap kehidupan selalu melibatkan simbol-simbol yang harus dimaknai. Setiap hari, kehidupan manusia selalu terkait dengan penyampaian pesan, baik verbal maupun non verbal, yang melibatkan diri sendiri atau orang satu dengan orang lainnya (dalam jumlah kecil atau banyak).

Realitas komunikasi dapat disaksikan ketika seseorang (komunikator) menyampaikan pesan, manusia komunikasi selalu melibatkan berbagai sarana (saluran) sebagai media yang dianggap “komunikatif” agar bisa diterima oleh

orang lain, baik dimaknai secara sama atau tidak dengan orang yang menyampaikan pesan. Ketika seseorang orang menyampaikan berbagai bentuk pesan kepada orang lain melalui beragam saluran (*channel*), seorang komunikator pasti memiliki tujuan untuk mempengaruhi (efek) kepada orang lain, terlepas pengaruhnya sesuai yang dikehendaki atau tidak.

## **B. Media Baru (*New Media*)**

Media baru (*new media*) merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media di luar lima jenis media massa besar konvensional, seperti: televisi, radio, majalah, koran dan film. Media baru dimunculkan mulai tahun 1990-an. Pada awalnya, istilah media baru mengandung arti *negletik* (penolakan). Media baru bukanlah media massa, khususnya televisi dan radio. Inti dari media baru adalah cair, konektivitas individu dan sarana untuk berbagi peran kontrol dan kebebasan (Fadli 2018).

Menurut Romli (2012: 30) *media online* disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Secara teknis atau fisik, *media online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori *media online* adalah portal, *website* (situs *web*, termasuk blog dan media sosial seperti Facebook dan Twitter), *radio online*, *TV online*, dan *email*.

Media massa meningkat dengan sangat cepat, ditemui dengan berdirinya begitu banyak media baru di tengah-tengah masyarakat. Menurut McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa (2011:43), Karakteristik pokok new

media ialah terdapatnya saling keterikatan, jangkauannya kepada audiens sebagai komunikan maupun komunikator, terdapatnya aktivitas,serta manfaat yang beraneka ragam menjadi ciri yang terbuka dan karakteristiknya yang terdapat dimanapun. Kehadiran media baru juga mempengaruhi perubahan kebiasaan komunikasi publisitas. Media baru dalam hal ini internet dalam perkembangan kehidupan zaman sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan komunikasi dan pengumpulan informasi (Muliawanti 2018).

Adanya media baru membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi di tengah-tengah permasalahan masyarakat. Ketika memberikan suatu informasi kepada audiens, pastinya *sender* membutuhkan saluran untuk menyebarluaskan informasi. Media massa mempunyai dampak yang sangat kuat terhadap opini publik (Raharjo 2017).

Publik akan ditunjukkan pada satu wacana atau informasi yang disampaikan oleh media. Terdapat banyak aluran informasi yang jenis media yang dimanfaatkan serta digunakan untuk menyebarluaskan berita. Kemajuan era pula memberikan pengaruh terhadap bermacam jenis media yang ada.

Masyarakat akan diarahkan di sebuah berita atau pemberitaan yang dibawa oleh media massa, aneka macam media atau jenis komunikasi massa yang digunakan serta dimanfaatkan untuk memberikan pesan.

Perkembangan zaman juga memenuhi jenis komunikasi massa yang ada. Pada saat ini, kebutuhan akan informasi berarti masyarakat lebih menyukai media yang informasinya dapat diperoleh dengan mudah dan cepat. Ketika media *online* hadir sebagai salah satu bentuk media massa baru, maka dikenal pula jurnalistik yang berbentuk media *online*. Sekalipun kehadirannya belum terlalu lama, media

*online* sebagai salah satu jenis media komunikasi tergolong memiliki pertumbuhan yang spektakuler. Bahkan saat ini, hampir sebagian besar masyarakat menggemari media *online*. Sekalipun internet tidak sepenuhnya dimanfaatkan sebagai media massa, tetapi keberadaan media *online* saat ini sudah bisa diperhitungkan banyak orang sebagai alternatif yang efisien dalam memperoleh akses informasi dan berita. Media online didefinisikan sebagai informasi yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet. Pengguna internet dapat mengakses informasi di kantor, di rumah, di kamar, di warung internet (warnet), bahkan di kendaraan. Oleh karena itu, wartawan atau redaktur dapat langsung menyiarkan atau bahkan mengirim laporan jurnalistik mereka dengan cepat melalui media *online*. (Suryawati, 2011:113-114)

Komunikasi massa, komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan pada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak, dan sekilas (khususnya media elektronik)

### C. Berita

Berita adalah sajian utama media, bersama dengan pandangan (opini). Pencarian bahan berita dan artinya tugas utama wartawan serta bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa) (Juwito 2008). Konsep dasar berita adalah “apa yang diberitakan oleh wartawan dan dimuat di media”. Dengan kata lain, berita adalah informasi yang diolah oleh wartawan yang ditinjau menjadi

keunggulan komparatif. Terkadang bersifat objektif, terkadang pula bersifat subjektif.

Kualitas berita sangat dipengaruhi apakah berita itu benar-benar mempunyai nilai, meskipun seringkali hal ini sangat subyektif tergantung siapa yang melihat serta menggunakannya.

Pesan dapat dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya:

1. Berita lempang atau *Straight News*

Berita yang langsung pada sasaran (*news with strong claim of public attention*). Diberitakan tanpa mencampurbaurkan dengan opini penulis, dan disiarkan secara cepat dengan batas penyiaran biasanya 24 jam.

2. Berita Bertafsir (*Feature*)

Berita ini adalah berita yang tidak sekadar menyampaikan fakta sebagaimana adanya, tetapi juga memberikan latar belakang (sebab akibat peristiwa itu terjadi). Keadaan yang mungkin berkembang atau yang mungkin terjadi. Dengan kata lain, berita ini menyampaikan sesuatu tidak sekadar untuk diketahui, tapi juga untuk dipahami oleh pembaca.

3. Berita Investigatif

Berita yang dihasilkan lewat sebuah proses penyelidikan atau investigasi, yang biasanya berangkat dari keresahan atau kasus penting, yang perlu diketahui oleh masyarakat luas (publik). Seringkali wartawan mendapatkan berita berdasarkan pendapat dari sumber berita yang ingin jati dirinya dirahasiakan.

#### 4. Berita Berkedalaman(*Indepth News*)

Sama seperti berita, investigasi, perbedaannya adalah berita ini tidak ditulis atas dasar pengungkapan rahasia, melainkan mencari beberapa string untuk menyampaikan ilustrasi yang lebih jelas kepada pembaca perihal situasi perkara kasus tersebut.

#### 5. Analisis Berita

Analisis berita merupakan berita yang mendalam, tetapi juga mengungkapkan kemungkinan yang sedang terjadi dan dapat terjadi dalam kaitannya dengan peristiwa subjek yang ditulis. *MedanBisnisDaily.com* termasuk jenis berita online karena berita yang disajikan dalam bentuk gambaran dan bentuk teks yang disebarkan secara *online* di Media siber.

Dalam penulisan berita, harus menggunakan struktur *5 W + 1 H* (*Who, What, Where, When, Why + How*). Dengan kata lain, apakah kabar baik memiliki unsur "siapa" atau siapa yang melakukannya? 'apa' "di mana" atau di mana berita itu terjadi? elemen "kapan" atau kapan peristiwa itu terjadi? 'mengapa'? dan "bagaimana" atau bagaimana itu terjadi?

Berita adalah laporan peristiwa. Namun tidak semua peristiwa layak dilaporkan (dijadikan berita). Sebuah peristiwa layak diberitakan (*fit to print*) hanya jika mengandung nilai-nilai jurnalistik atau *news value*, seperti aktual, faktual, penting dan menarik (Saputra 2016, 7)



#### D. Jurnalistik

Jurnalisme dapat dipahami sebagai karya seni yang mengabadikan peristiwa sehari-hari. Karya seni bertujuan untuk memiliki nilai estetika yang dapat menarik perhatian masyarakat (pembaca, pendengar, penonton) sehingga dapat dinikmati dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Dalam arti yang lebih luas, konsep jurnalistik adalah seni dan kerajinan menemukan, mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyajikan berita tentang peristiwa sehari-hari dengan cara yang indah untuk memenuhi semua kebutuhan hati nurani publik dan mengarah pada perubahan. dalam sikap, sifat, pendapat dan opini dalam perilaku masyarakat sesuai dengan keinginan wartawan atau media massa (Septia and Br 2020).

Berdasarkan sejarah bahasanya, pers berasal dari bahasa Inggris, yaitu *press*, sedangkan menurut bahasa Perancis yaitu *presse* yang berarti tekan atau cetak. Menurut Undang-Undang Pers, istilah pers dibedakan dengan istilah jurnalistik, hubungan kemasyarakatan (humas), atau reporter. Jadi pers adalah usaha percetakan atau penerbitan, yang mencakup surat kabar, majalah, buku. atau pamflet-pamflet.

Pasal 1 ayat (1) UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers menjelaskan, bahwa: *“Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, data, grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia”*.

Wartawan atau jurnalis adalah orang yang menjadikan wartawan, yaitu. orang yang secara teratur menulis berita (dalam bentuk laporan) dan tulisannya disiarkan atau dimuat secara teratur di media. Laporan ini kemudian dapat

digunakan di media seperti :surat kabar, televisi, radio, film, dokumenter dan internet. Wartawan mencari sumber berita untuk menulis laporannya dan diharapkan menulis laporan yang seobjektif mungkin dan tidak mengandung pandangan dari sudut pandang tertentu untuk melayani masyarakat (Saputra 2016).

Sementara itu, Persatuan Wartawan Indonesia mendefinisikan jurnalisisme sebagai tulisan yang melibatkan pencarian informasi (penelitian, pelaporan, review, verifikasi) untuk melengkapi laporan seseorang.

Pada masa reformasi, ketika lahirnya kebijakan, organisasi wartawan tidak bersatu (tidak hanya PWI). Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 1999 mensyaratkan upaya bersama wartawan menyepakati Kode Etik Wartawan di Indonesia. Bukan berarti aturan etika jurnalistik PWI tidak berlaku lagi. Terkait kedudukan PWI, Kode Etik Jurnalistik yang diterbitkan PWI tetap berlangsung, namun hanya mewajibkan anggota PWI. Jadi untuk *provider* yang organisasinya tidak terhubung secara formal di luar PWI. Untuk menjamin kebebasan pers dan mewujudkan hak publik atas informasi yang akurat, jurnalis Indonesia membutuhkan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman untuk menjaga kepercayaan publik, serta menjunjung tinggi kejujuran dan profesionalisme. Berdasarkan hal tersebut, jurnalis Indonesia membuat dan mengikuti Kode Etik Jurnalistik.

Dari pengertian pasal tersebut, menegaskan kembali bahwa Kode Etik Jurnalistik mengacu pada kode etik yang disetujui oleh asosiasi jurnalistik dan ditetapkan oleh Dewan Pers. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa harus ada persetujuan antar organisasi jurnalistik dalam mengembangkan kode etik,

sehingga kode etik yang dikembangkan “secara sepihak” atau oleh satu atau dua organisasi jurnalistik tidak dapat secara formal mengikat jurnalis yang bukan anggota organisasi tersebut. Sebagai perekat pelaksanaan pedoman etik organisasi jurnalistik, secara formal ditetapkan oleh badan lain yang disebut Dewan Pers.

Menurut Buku Pengantar Jurnalistik (Wahjuwibowo 2015, 15) terdapat tiga pengertian jurnalistik, yakni:

1. Jurnalisme adalah segala macam kegiatan dan sarana untuk mencari, menyunting, dan menyusun berita dan laporan berita sedemikian rupa, sehingga menjangkau khalayak umum atau kelompok tertentu yang menaruh perhatian khusus pada topik tertentu.
2. Jurnalistik adalah ilmu menulis, menafsirkan, mengolah dan menyebarkan informasi umum dan hiburan umum secara sistematis yang dapat diandalkan untuk publikasi.
3. Jurnalistik adalah tugas berkelanjutan menyampaikan suatu berita, interpretasi dan pendapat yang berbeda dari berita.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa jurnalistik meliputi:

- a. Mencari dan mengumpulkan dan memilah berita apa yang akan disebarluaskan kepada khalayak pada umumnya.
- b. Pengolahan atau penyortiran dan pemilihan hasil pencarian/pengumpulan.
- c. Kompilasi hasil olahan dalam bentuk tulisan, seperti berita (*news listing*, berita komentar, berita investigasi, analisis berita, dan lain-lain), maupun non berita atau opini (artikel, *feature*, tajuk rencana, kolom, *angle*, surat dari pembaca, kartun atau gambar/foto).

- d. Penyebarluasan berita, tafsir, opini, foto melalui surat kabar, majalah, radio, televisi atau media lainnya yang menguatkan.

Dewan pers menetapkan Kode Etik Jurnalistik yang salah satu landasannya adalah untuk melestarikan kemerdekaan kebebasan pers yang bertanggung jawab, disamping merupakan landasan etika jurnalis.

Jurnalis harus menyampaikan suatu informasi kepada publik harus sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan, dan dalam pembuatan berita harus mengedepankan verifikasi dan keberimbangan berita

#### **E. Pedoman Pemberitaan Media Siber**

Dewan Pers telah mengeluarkan pedoman pemberitaan media siber (daring). Proses konsultasi media *online* berlangsung selama empat bulan dan dilakukan oleh dewan pers bersama para praktisi media. Pedoman ini berfungsi sebagai pedoman untuk media online dengan tujuan mengurangi jumlah hukuman. Sejak penyusunannya, pedoman ini telah melalui enam kali dirundingkan publik, dua uji coba publik di Jakarta dan Yogyakarta bersama para peneliti, dan telah dua kali dibahas dalam kelompok penyusun.

Pedoman pemberitaan media siber bersifat khusus, oleh karena itu perlu adanya pedoman agar dapat dikelola secara profesional, memenuhi tugas, hak, dan tanggung jawabnya berdasarkan Undang-Undang Pers No.40 Tahun 1999 dan Kode Etik Jurnalistik.

- a. Pada prinsipnya setiap berita harus melalui verifikasi.
- b. Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.

- c. Ketentuan dalam butir (a) di atas dikecualikan, dengan syarat:
- 1) Berita benar-benar mengandung kepentingan publik yang bersifat mendesak;
  - 2) Sumber berita yang pertama yaitu sumber yang jelas disebutkan identitasnya, kredibel, dan kompeten;
  - 3) Subjek berita yang harus dikonfirmasi tidak diketahui keberadaannya dan/atau tidak dapat diwawancarai;
  - 4) Media memberikan penjelasan kepada pembaca, bahwa berita itu masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang diupayakan dalam waktu secepatnya. Penjelasan dimuat pada bagian akhir dari berita yang sama, di dalam kurung dan menggunakan huruf miring.
  - 5) Setelah memuat berita sesuai dengan butir (c), media wajib meneruskan upaya verifikasi, dan setelah verifikasi didapatkan, hasil verifikasi dicantumkan pada berita pemutakhiran (*update*) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi.

## F. Verifikasi dan Keberimbangan Berita

Berita dikatakan terverifikasi, akurat, dan berimbang adalah berita yang sudah dijamin akan kebenarannya dengan adanya fakta/data keterangan atau konfirmasi dari para pihak (narasumber). Terdapat pada buku sembilan elemen jurnalisme Kovach (2006) menjelaskan, memahami kebenaran fakta dalam proses jurnalistik sebagai proses, yaitu sebagai perjalanan pemahaman yang berkesinambungan.

Misalnya, pada suatu peristiwa yang hendak menjadi berita, wartawan mulai memberitakan sesuatu yang sederhana. Sebagai contoh, dalam kasus kecelakaan lalu lintas, waktu dan tempat kecelakaan, kerusakan yang ditimbulkan, jenis kendaraan, kondisi cuaca dan hal-hal lain yang terlihat dari luar dicatat, dan semua fakta ini dapat direkam dan dikonfirmasi kebenarannya. Setelah memastikan fakta, para jurnalis menyajikan laporan yang jujur dan terkini, yang dapat digunakan untuk pelaporan selanjutnya.

Kovach kemudian mengutip Bernstein yang mengatakan, bahwa verifikasi atas fakta-fakta itu merupakan “*the best obtainable version of the truth*” (versi terbaik dari kebenaran yang bisa didapatkan).

Jurnalisme mengirimkan berita, bukan cerita, karena fokus jurnalisme adalah melaporkan peristiwa seakurat mungkin. Dengan kata lain ketelitian dalam disiplin verifikasi inilah yang memisahkan jurnalisme dari hiburan, propoganda, opini, fiksi dan seni.

Kovach dan Rosenstiel merumuskan lima konsep inti tentang disiplin verifikasi, yaitu:

a. Jangan Menambahi

Prinsip pertama adalah editor tidak boleh menlebihan hal yang tidak pernah terjadi. Jurnalis menceritakan beritanya berdasarkan apa yang terjadi di tempat, mereka tidak mengarang atau menggabungkan peristiwa yang berbeda, tetapi menggabungkan karakter, waktu dan tempat menjadi satu cerita, sehingga tidak menjadi fakta.

b. Jangan Menipu

Kovach untuk menjelaskan arti kata jangan menipu, seorang jurnalis tidak boleh menipu publik dengan kebohongan. Ketika seorang jurnalis berbohong, itu berarti dia bertindak menipu publik dan pada saat yang sama melanggar prinsip jurnalistik, yaitu kejujuran.

c. Transparansi

Kovach mendorong Jurnalis terbuka tentang metode dan tujuan mereka, termasuk terbuka tentang apa yang mereka lakukan dan tidak ketahui.

Jurnalis menceritakan apa yang mereka ketahui; dan jika mereka tidak mengetahui sesuatu, lebih baik untuk memeriksanya terlebih dahulu. Kemudian aturan transparansi juga berhubungan dengan bagaimana jurnalis memperlakukan narasumbernya. Wartawan tidak boleh menipu atau membohongi sumbernya ketika mencari dan mempublikasikan berita, berbohong kepada sumber seperti rahasia atau sumber yang menyesatkan dalam mencari kebenaran, wartawan sering melakukannya dengan anggapan bahwa transparansi atau integritas akan dirugikan dan menghalangi upaya mereka.

Contohnya ini termasuk dari Jill Zuckman, Boston Globe dan reporter politik Washington Post Jay Mathews. Zuckman berpendapat bahwa jujur dan terbuka dengan narasumber justru memberikan hasil yang jauh lebih baik karena narasumber mengetahui maksud dan tujuan memperoleh informasi tersebut.

d. Orisinalitas

Kovach berpendapat bahwa ketergantungan pada pelaporan diri adalah bentuk menghargai nilai pelaporan berita. Dia mengatakan bahwa menelepon untuk mengkonfirmasi sumber akan jauh lebih baik daripada menerbitkan cerita dari media lain yang hanya menyertakan referensi ke atau sumber atau medianya saja.

e. Kerendahan Hati

Menurut Kovach, kerendahan hati penting bagi jurnalis. Mereka harus rendah hati tentang kemampuan mereka. Wartawan tidak hanya harus skeptis untuk mempertimbangkan terhadap apa yang mereka lihat. Selain itu, mereka juga harus skeptis, mengajukan pertanyaan, dan kemudian meneliti seberapa besar kemampuan mereka berdasarkan apa yang mereka ketahui tentang peristiwa yang mereka hadapi. Apakah interpretasi mereka konsisten dengan peristiwa aktual? Inilah kunci bagi jurnalis untuk menghindari penyebaran berita yang tidak pantas. Artinya, kerendahan hati adalah sikap jurnalis yang memahami baik keterbatasannya maupun kemampuannya memahami pengetahuan dan pemikirannya sendiri.

Dalam pemberitaan dapat dikatakan seimbang apabila narasumber yang memberikan informasi bermuatan *pro* dan *kontra*, alias tidak memberitakan sepihak saja tetapi dari berbagai pihak yang mempunyai kepentingan, penilaian, atau sudut pandang masing-masing terhadap suatu kasus. Terutama dalam masalah *kontroversial*, pemberitaan harus objektif, seimbang, dan adil dan tidak



bertendensi mengarahkan khalayak untuk mendukung dan menolak pihak tertentu, baik dengan cara yang eksplisit ataupun secara mencolok.



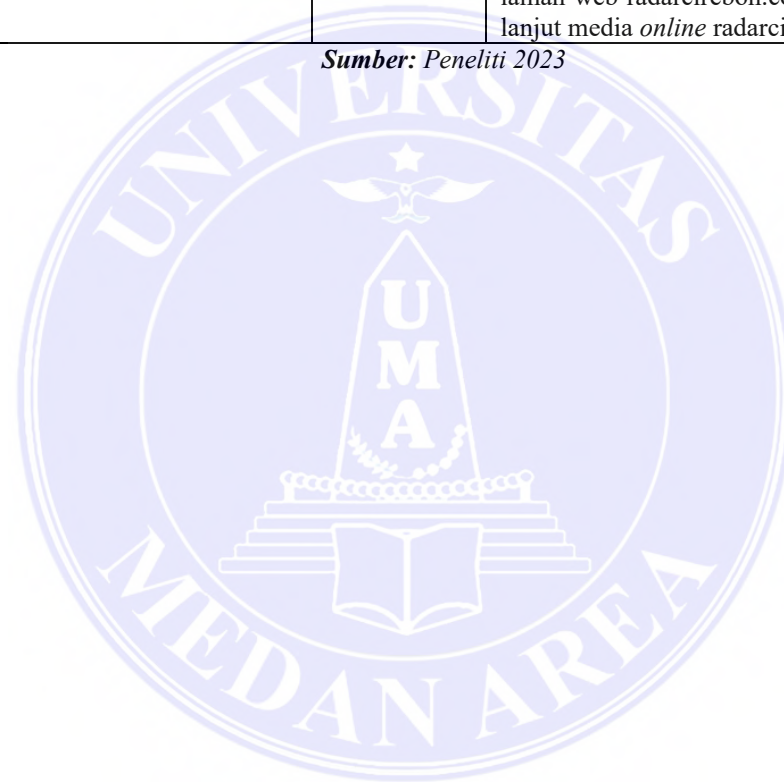
## G. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wijayani,W & Fitriawan , R.A (2018)	Verifikasi Berita Pada Media Jaringan Kampus (Analisis Framing Robert. N Entman Terhadap berita pelanggaran Buku “Kiri” Pada Media Kampus “Aksara” dan “Daujanti” Periode 2016	Penelitian Kualitatif	Penerapan prinsip verifikasi media Aksara dan Daunjati mengenai pemberitaan Pelarangan Buku “Kiri” di Universitas Telkom
2.	Maulina,L (2018)	Objektivitas Pemberitaan Pilgub DKI Jakarta Putaran ke-2 berdasarkan Pedoman Pemberitaan Media Siber Dewan Pers.	Penelitian Kuantitatif	Bagaimana Media Siber detik.com dan tirto.id dalam memberitakan Pilgub DKI Putaran ke-2 berdasarkan Pedoman Pemberitaan Media Siber Dewan Pers? Sejauh mana disiplin verifikasi yaitu keberimbangan berita dan akurasi di detik.com dan tirto.id dalam pemberitaan Pilgub DKI Putaran ke-2 Objektivitas merupakan prinsip yang harus ada pada setiap berita. Objektivitas merupakan prinsip yang harus ada dalam setiap pemberitaan, Objektivitas pemberitaan berarti berita tersebut bebas dari kepentingan apapun, seperti wartawan atau media itu sendiri dan berita yang disajikan dengan menjelaskan fakta yang benar-benar terjadi, independen dan tidak memihak
3.	Ermando Drajad, A.A. (2015)	Verifikasi Pemberitaan Media Online (Studi Kasus Proses Penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber Pemberitaan Florence Sihombing di Detik.com dan Kompas.com Periode Agustus-September 2014	Penelitian Kualitatif	Media online Kompas.com dan Detik.com mengikuti langkah-langkah proses verifikasi yang diatur dalam pedoman pemberitaan media siber, yaitu sama dalam hal perspektif, nilai berita, sumber berita, dan keakuratan informasi yang diterima. Namun, keduanya memiliki strategi yang berbeda untuk menyetujui dan menyusun kebijakan. Strategi-strategi ini adalah strategi lingkungan bisnis yang dapat bermanfaat bagi lingkungan apa pun
4.	Kristina, K & Setiawan, B (2021)	Keberimbangan Berita Demonstrasi Tolak RU KPK-RKHUP 2019 Oleh Portal Berita.Com (Periode 23 September 2019-24 September 2019)	Penelitian Kuantitatif	Verifikasi yang dilakukan pada berita tersebut tentunya sangat penting untuk dilakukan, terlebih lagi untuk mencari data dan informasi yang faktual yang sebenarnya terjadi.

5.	Dedi Kurnaedi (2017)	Pemahaman Wartawan Terhadap Pedoman Pemberitaan Media Siber dan Tanggapan langsung pada berita yang dimuat di media online radarcirebon.com	Penelitian Kualitatif	Inilah pentingnya memahami informasi dan pedoman saat melakukan kegiatan jurnalistik Karena persepsi tersebut mempengaruhi berita yang disampaikan kepada masyarakat. Wartawan adalah penjaga gerbang informasi publik, informasi yang disampaikan harus benar, tidak menyesatkan, dan tidak boleh menimbulkan prasangka dan kebencian di laman web radarcirebon.com. Dalam melakukan verifikasinya secara lebih lanjut media <i>online</i> radarcirebon.com menggunakan teknik <i>running news</i>
----	----------------------	---	-----------------------	---

*Sumber: Peneliti 2023*



## H. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir  
*Sumber : Peneliti 2023*

Berdasarkan pandangan tersebut, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Berita Kanjuruhan di *MedanBisnisDaily.com* di kutip dari Kantor Berita Antara atau pun *detik.com*, dan menerapkan Proses Verifikasi dan Keberimbangan berita sesuai dengan aturan Pedoman Pemberitaan Media Siber. Oleh karena itu, Medan Bisnis memublikasikan berita harus sesuai dengan Disiplin Verifikasi dan Keberimbangan Berita.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh melalui lapangan (Soegiyono 2011, 25). Teori semacam itu dibangun di atas penelitian yang baik. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti terlebih dahulu melakukan survei, kemudian melakukan pengumpulan data yang luas untuk menemukan hipotesis berupa hubungan antar gejala. Setelah itu, hipotesis diuji dengan mengumpulkan informasi yang lebih rinci. Setelah hipotesis terbukti, itu menjadi tesis atau teori.

Menurut Moleong (2017:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman yang diteliti, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik dan melalui deskripsi verbal dan linguistik dalam konteks alam yang khusus, dengan menggunakan metode alam. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas, dan bahan yang dikumpulkan tidak berasal dari kuesioner, melainkan dari wawancara, pengamatan langsung dan dokumen resmi lain yang relevan. Penelitian kualitatif juga lebih banyak membahas perspektif proses daripada hasil yang diperoleh. Hal ini dikarenakan hubungan antara bagian-bagian yang dipelajari jauh lebih jelas jika dilihat selama proses berlangsung. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk melaporkan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan akurat tentang ciri-

ciri suatu populasi atau wilayah. Penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menjelaskan korelasi dan menguji hipotesis (*Ahyar et al. 2020*)

Penelitian kualitatif menuntut kedalaman informasi yang diperoleh selama proses pengumpulan data yang dilakukan. Peneliti pun harus bersikap kritis dan teliti dalam melakukan penelitian. Pemberitaan mengenai tragedi Kanjuruhan di Malang memiliki masalah pada validitas data dan informasi yang dijadikan sebagai bahan berita. Permasalahan tersebut juga terdapat pada bagaimana proses verifikasi yang dilakukan, apakah sudah sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Media Siber sebagai prosedur baku. Selain itu, peneliti ingin mengetahui mengapa berita tragedi Kanjuruhan di Malang dianggap sebagai peristiwa yang cukup penting untuk dijadikan berita

Penelitian ini bermaksud untuk memaparkan bagaimana media *online MedanBisnisDaily.com* dalam menerapkan verifikasi pada pemberitaan tragedi Kanjuruhan di Malang, mengingat masalah verifikasi sering terjadi pada berbagai situs berita *online*. Penelitian mengenai verifikasi di media online juga tergolong baru sehingga masih menarik untuk diangkat

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang akan dilaksanakan untuk penelitian ini adalah media siber di *MedanBisnisDaily.com* yang berlokasi di Jalan Komplek CBD Blok AA 25 Polonia. Jln Padang Golf, Suka Damai. Kecamatan Medan Polonia. Kota Medan, Sumatera Utara.

## 2. Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti membutuhkan lama waktu yang digunakan sekitar 1 bulan, dimulai sekitar bulan Februari hingga Maret 2023 setelah dilaksanakan seminar proposal dan revisi.

### C. Sumber Data

#### 1. Primer

Adalah informasi yang didapatkan langsung dari subjek dengan menggunakan alat ukur atau alat pencari informasi sebagai sumber informasi untuk dicari secara langsung pada subjek (A, Suryana. 2017).

Data primer penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan pihak *MedanBisnisDaily.com*. Narasumber yang diwawancarai adalah Sasli Pranoto Simarmata yaitu penanggung jawab/Pimpinan Redaksi Medan Bisnis dan Benny Pasaribu Koordinator Liputan Medan Bisnis

#### 2. Sekunder

Jenis data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan mencari bahan-bahan kepustakaan yaitu. buku, jurnal, peraturan terkait dan website yang terkait dengan kajian mengenai verifikasi jurnalisme online serta poin Verifikasi dan Keberimbangan Berita di Pedoman Pemberitaan Media Siber yang telah ditetapkan oleh Dewan Pers Indonesia.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian, yaitu. peneliti yang dapat memperoleh informasi penelitian memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang masalah penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Informan juga berperan sebagai pemberi saran dari bahan penelitian.

Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah:

**Tabel 3.1** Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Sasli Pranoto Simarmata	Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi Medan Bisnis
2.	Benny Pasaribu	Kordinator Liputan Medan Bisnis
3.	Iwan Guntara	Editor/ Jurnalistik Medan Bisnis

Peneliti akan melaksanakan proses wawancara terhadap para informan mengenai penerapan verifikasi dan keberimbangan berita berdasarkan Pedoman Pemberitaan Media Siber Dewan Pers. Wawancara juga akan terkait bagaimana proses verifikasi dan keberimbangan yang dilakukan

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016:309) menyatakan bahwa “data akan dikumpulkan dalam setting alamiah, sumber data primer dan observasi partisipan lainnya, wawancara mendalam dan dokumentasi”. Wawancara dan dokumentasi dikumpulkan dalam penelitian ini. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian.

### 1. Wawancara

Sugiyono (2016:194) menjelaskan bahwa “Wawancara dilaksanakan untuk teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin



melaksanakan studi pendahuluan untuk mengetahui topik penelitian, serta ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal lebih detail dari responden”. Berdasarkan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan penelitian di Medan bisnis

## 2. Dokumen

Menurut sugiyono (2016:329) Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Maka dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperoleh di lapangan. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto-foto ketika wawancara dengan informan.

### F. Teknik Analisis Data

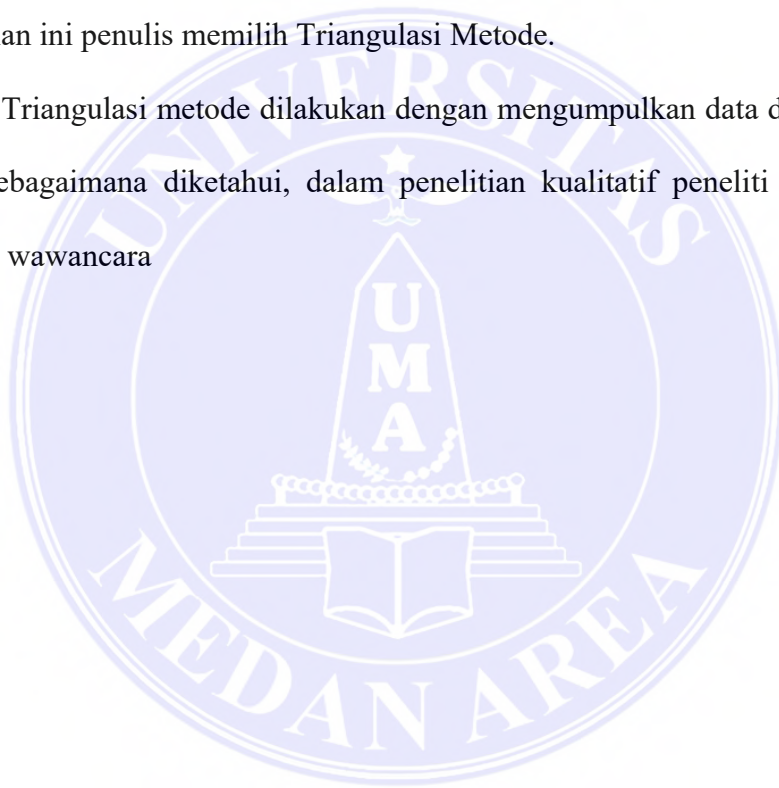
Menurut Sugiyono (2019:320) teknik analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, mengorganisasikan informasi ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mengumpulkannya ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari. dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan setelah jangka waktu tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga akhir untuk menjenuhkan data.

### **G. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik, untuk menguji keabsahan data yang ingin diketahui oleh informan. Maka dalam penelitian ini penulis memilih Triangulasi Metode.

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa aspek terkait Proses Penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber Terhadap Berita Kanjuruhan di *MedanBisnisDaily.com* sebagai berikut:

Dalam penulisan berita wartawan Medan Bisnis tidak meliput berita secara langsung di lokasi kejadian, dengan alasan wartawan Medan Bisnis akan membutuhkan waktu dan biaya untuk melaksanakan liputan di Malang. Medan Bisnis mengutip berita tidak sembarangan, mereka sudah melakukan kerja sama atau berlangganan dengan media lain, seperti: *detik.com*, dan kantor berita Antara, namun dengan begitu medan bisnis sudah mempercayai 90% *detik.com* ataupun berita antara karena media tersebut sudah pasti menerapkan verifikasi dan keberimbangan berita sesuai aturan Pedoman Pemberitaan Media Siber. Berita yang tidak terverifikasi atau berimbang tidak akan disiarkan di portal berita. Pemberitaan *MedanBisnisDaily.com* sudah menerapkan aturan Pedoman Pemberitaan Media Siber yang dibuat oleh Dewan Pers. Mulai dari aspek verifikasi dan keberimbangan berita Tragedi Kanjuruhan di Malang, berita yang ditayangkan di situs web *MedanBisnisDaily.com* adalah berita faktual dalam konteks verifikasi yang dilakukan terhadap sumber informasi atau narasumber melalui wawancara secara langsung atau pun tidak langsung. Walaupun Medan Bisnis mengutip berita dari saduran lain, wartawan tetap melakukan *cross check* berita, jika terdapat *typo* dalam penulisan editor akan mengedit berita tersebut.

Sejauh ini berita Kanjuruhan yang dikutip dari *detik.com* tidak adanya kesalahan atau ralat dalam pembuatan berita, jurnalis tidak menambah dan mengarang apa pun, tidak menipu atau menyesatkan khalayak, bersikap transparan dan jujur tentang metode dan motivasi dalam melakukan reportase, bersandar pada reportase sendiri, dan bersikap rendah hati.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan selaku peneliti yang telah melakukan penelitian dengan judul Proses Penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber Terhadap Berita Kanjuruhan di *MedanBisnisDaily.com*, yaitu :

Diharapkan kepada *MedanBisnisDaily.com* untuk bekerja sama dengan wartawan-wartawan di luar Sumatera Utara, Medan Bisnis harus memiliki wartawan di berbagai provinsi agar tidak mengutip berita diluar Sumatera Utara dari saduran lain. Kepada para Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi, penelitian yang tertulis dalam skripsi ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan dan ilmu yang mendalam tentang ilmu komunikasi khususnya konsentrasi jurnalistik.

Semoga penelitian ini, dapat diterima dengan sebagaimana mestinya dan diharapkan dapat untuk memperdalam penelitian selanjutnya mengenai Verifikasi dan Keberimbangan berita sesuai Pedoman Pemberitaan Media Siber ataupun media lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Suryana. 2017. "Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif* (17): 43.  
[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Ahyar, Hardani et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Asep Syamsul M, Romli. 2012. *Jurnalistik Online. Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendikia)
- Denis Mcqoeauail. *Denis Mcqoeauail. Teori Komunikasi Massa Mcqoeauail*. (Jakarta: Salemba Humanika 2011). Hal 04. *Ibid.*, Hal 06 9.
- Dewan Pers, 2014, *Mengembangkan Kemerdekaan pers dan Meningkatkan Kehidupan Pers Nasional*, Dewan Pers Periode 20013-2016, Dewan Pers.
- Fadli, Andi Muh. 2018. "Penerapan Kode Etik Dewan Pers di Media Siber (Studi Kasus Media Online Kabarmakassar )." *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. IV, No. 1, April 2018 : 161 – 174 IV: 161–74.
- Hall, Jim. 2001. *Online Jurnalisme: A Critical Teory*. London: Pluto Press.
- Juwito. 2008. *Menulis Berita Dan Features*.
- Kovach, Bill., Tom Rosenstiel. (2006). *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Pantau
- Kovach, Bill dan Rosenstiel, Tom, Blur: *Bagaimana Mengetahui Kebenaran di Era Banjir Informasi*
- Kurnaedi, Dedi. 2017. "Pemahaman Wartawan Terhadap Pedoman Pemberitaan Media Siber Dan Tanggapan Langsung Pada Berita Yang Dimuat Di Media Oline Radarcirebon.Com." Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Masduki. 2003. *Kebebasan Pers Dan Kode Etik Jurnalistik*. yogyakarta: UII PRESS.
- Maulina L. 2018. "Objektivitas Pemberitaan Pilgub DKI Jakarta Putaran Ke-2 Berdasarkan Pedoman Pemberitaan Media Siber Dewan Pers."
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi massa. Terjemahan. Buku 1, Ed.6*. Salemba Humanika. Jakarta
- McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa : Buku 2 edisi 6*. Jakarta : Salemba Humanika.

- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Muliawanti, Lintang. 2018. "Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme Dan Profesionalitas Jurnalisme Online." *LENTERA: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 2(1): 79–98.
- Raharjo. 2017. "Konstruksi Media Online Nasional Pada Pemberitaan Razia Warung Makan Di Kota Serang (Analisis Framing Di Kompas.Com Dan Republika.Co.Id Periode 11- 16 Juni 2016)." *Jurnal Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang*: 17–45.
- Saputra, robby Ramma. 2016. "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Harian Tribun Timur Makasar (Studi Undang-Undang No.40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik Pasal 6)." 02: 0–116.
- Septia, Lisa, and Dewi Br. 2020. "Buku Jurnalistik PDF-Min." (October): 60.
- Soegiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalitik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Wahjuwibowo, Indiwana Seto. 2015. *Perludem Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature*.
- Richard West dan Lynn H. Turner 2012, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (Jakarta: Saleba Humanika), 4-6

## Lampiran 1 Contoh Berita Kanjuruhan



127 orang tewas dalam kerusuhan di Stadion Kanjuruhan. Jumlah tersebut melampaui tragedi Hillsborough, yang menjadi masa kelam sepakbola Inggris. (detik.com)

MINGGU, 02 OKT 2022 07:27 WIB • DILIHAT 582 KALI •  
<https://mdn.biz.id/o/161740/>

### **127 Orang Tewas di Tragedi Kanjuruhan, Lampau Kasus Hillsborough**

Medanbisnisdaily.com-Jakarta. 127 orang tewas dalam kerusuhan di Stadion Kanjuruhan. Jumlah tersebut melampaui tragedi Hillsborough, yang menjadi masa kelam sepakbola Inggris.

Arema FC harus menelan kekalahan 2-3 dari Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan, Sabtu (1/10/2022) malam WIB. Aremania yang tak terima dengan hasil tersebut berbuat onar dengan masuk ke lapangan.

Tak cuma menginvasi lapangan, mereka juga merusak mobil polisi dan membakar benda-benda yang ada di dalam stadion. Ulah suporter tersebut sampai memaksa pihak aparat keamanan memukul mundur, termasuk memakai gas air mata.

Korban jiwa kemudian tak terhindarkan. Sejauh ini sudah 127 orang yang meninggal dunia imbas dari tragedi di Kanjuruhan.

"Telah meninggal 127 orang, dua di antaranya anggota Polri," ujar Kapolda Jatim Irjen Nico Afinta kepada wartawan di Polres Malang, seperti dilansir dari detikJatim, Minggu (2/10/2022).

Nico mengatakan yang meninggal di dalam stadion ada 34 orang. Sementara korban yang lain meninggal di rumah sakit pada saat proses pertolongan.

Ini menjadi salah satu pukulan telak untuk Indonesia dan khususnya dunia sepakbola. Hal seperti ini juga pernah mengguncang Inggris pada 1989 dalam tragedi Hillsborough.

Peristiwa tersebut mengakibatkan 96 orang meninggal dunia yang semuanya adalah pendukung Liverpool. Jumlah korban meninggal tersebut tercatat sebagai jumlah tertinggi dalam sejarah sepakbola Britania Raya.

95 orang meninggal pada kejadian tersebut. Seorang lagi meninggal setelah mendapatkan perawatan sehingga menambah jumlah korban menjadi 96 orang.

89 di antaranya laki-laki serta 7 orang perempuan. Berdasarkan umur, kebanyakan berusia di bawah 30 tahun serta 13 orang di bawah usia 20 tahun. Korban termuda adalah seorang laki-laki berusia 10 tahun.

Setelah menunggu puluhan tahun, titik terang tragedi itu terjawab. Berdasarkan hasil penyelidikan dinyatakan bahwa kelalaian ada di pihak kepolisian. Hal ini membuat (mantan) PM Inggris David Cameron pun menyatakan permintaan maaf kepada para keluarga korban.(drc)

EDITOR

**HISAR HASIBUAN**



## Lampiran 2 Contoh Berita Kanjuruhan



eks. foto: Gubernur Sumut, yang juga Mantan Ketua Umum PSSI, Edy Rahmayadi menyatakan duka mendalam atas tragedi Kanjuruhan Malang, Sabtu (01/10/2022). (Dok CNN Indonesia)

MINGGU, 02 OKT 2022 17:35 WIB • DILIHT 1,281 KALI •  
<https://mdn.biz.id/o/161757/>

### **Duka Mendalam Mantan Ketum PSSI atas Tragedi Kanjuruhan: Tak Ada Sepakbola yang Sebanding Nyawa Manusia**

Medanbisnisdaily.com-Medan. Tragedi kelim di Stadion Kanjuruhan Malang, Jawa Timur, Sabtu (01/10/2022) disesalkan Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi, usai laga Arema FC vs Persebaya Surabaya dalam lanjutan Liga 1 pekan ke-11.

Mantan Ketua Umum PSSI itu menyampaikan duka mendalam atas meninggalnya seratusan orang dalam tragedi itu dalam akun instagram pribadinya @edy\_rahmayadi, Minggu (02/09/2022).

"Duka yang sangat mendalam sangat saya rasakan atas terjadinya tragedi yang memakan korban nyawa hingga ratusan jiwa. Saya bersama masyarakat Sumatera Utara mendoakan semua keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dan ikhlas menghadapi musibah ini," tulis Edy

Menurut Edy Rahmayadi, tragedi Kanjuruhan adalah sebuah tragedi yang menyesakkan dada. Ia mengaku berduka atas kejadian yang menewaskan ratusan orang itu.

Karena tragedi itu, Edy Rahmayadi mengajak semua pihak menjadikan ini sebuah pelajaran dan juga mengajak membenahi sepak bola Indonesia, agar tragedi yang memilukan itu tidak terulang kembali.

"Tidak ada sepekbola yang sebanding dengan nyawa manusia. Mari kita berbanah, tingkatkan rasa solidaritas dan sportifitas kita. Kalau menang biasa dalam pertandingan, akan tetapi nyawa manusia tak akan bisa terganti," sebut Edy.

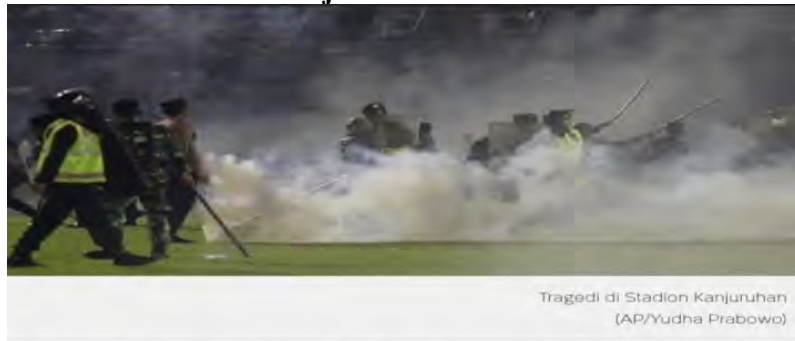
Tragedi Kanjuruhan dipicu kekalahan Arema Malang dari Persebaya dengan skor 2-3. Tak terima dengan kekalahan tersebut, ribuan suporter Aremania turun ke lapangan.

Tragedi berdarah di Stadion Kanjuruhan itu sejauh ini telah menelan korban nyawa 125 orang dan ratusan lainnya terluka yang masih mendapatkan perawatan di rumah sakit.

REPORTER  
**BENNY PASARIBU**

EDITOR  
**RAMITA HARJA**

### Lampiran 3 Contoh Berita Kanjuruhan



MINGGU, 02 OKT 2022 19:10 WIB • DILIHAT 440 KALI •  
<https://mdn.biz.id/o/161761/>

#### **Wagub Jatim: Data Dinkes Malang Korban Tewas Tragedi Kanjuruhan 131 Orang**

Medanbisnisdaily.com - Jakarta - Wagub Jatim Emil Dardak menyampaikan data sementara dari Dinkes Malang terkait tragedi Kanjuruhan. Emil mengatakan korban tewas berdasarkan data Dinkes Malang sebanyak 131 orang.

"Betul, ini (data Dinkes Malang) lebih valid untuk sementara waktu," jelas Emil seperti dikutip dari detikJatim, Minggu (2/10/2022).

Menurut Emil, data korban jiwa yang valid adalah milik Dinkes Kabupaten dan Kota Malang, yakni 131 korban jiwa.

Emil kemudian menerangkan soal perbedaan data antara BPBD dan Dinkes Malang. Dia menyebut perbedaan data jumlah korban karena ada potensi data ganda.

"Tadi saya dikutip menyampaikan data BPBD, tapi setelah saya cek ada potensi data ganda atau double counting karena ada korban jiwa yang tidak teridentifikasi, maka bisa double entry dari sumber-sumber yang berbeda yang direkap BPBD," kata Emil.

Emil sebelumnya menyampaikan, berdasarkan data BPBD Jatim, korban tewas tragedi Kanjuruhan sebanyak 174. Namun data Dinkes menyatakan korban jiwa sebanyak 131 orang. dtc

EDITOR

**IWAN GUNTARA**

## Lampiran 4 Contoh Berita Kanjuruhan



Kenapa Banyak yang Meninggal di Stadion Kanjuruhan?  
(AP/Yudha Prabowo)

SENIN, 03 OKT 2022 17:44 WIB • DILIHAT 936 KALI •

<https://mdn.biz.id/o/161798/>

### Penyebab Begitu Banyak yang Meninggal di Stadion Kanjuruhan

Medanbisnisdaily.com - Jakarta - Kenapa banyak yang meninggal di Stadion Kanjuruhan? Seperti diketahui, tragedi kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, Malang, memakan korban sebanyak 125 meninggal.

Tragedi Kanjuruhan bermula pasca-pertandingan Arema FC vs Persebaya, pada Sabtu (1/10/2022) malam. Insiden terjadi sebab para suporter berdesakan keluar stadion karena panik setelah polisi tembakkan gas air mata.

Banyaknya korban yang meninggal dan luka-luka dalam tragedi Kanjuruhan menjadi sorotan. Lantas, kenapa banyak yang meninggal di Stadion Kanjuruhan? Berikut penjelasan penyebab dan informasi seputar tragedi Kanjuruhan.

**Secara Medis Korban Tewas Diduga Karena Sesak Napas**

Perihal kenapa banyak yang meninggal di Stadion Kanjuruhan, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang drg Wiyanto Wijoyo mengungkapkan alasannya. Banyaknya korban tragedi Kanjuruhan disebabkan situasi panik karena chaos hingga ada yang terinjak-injak. Namun secara medis, penyebab kenapa banyak yang meninggal di Stadion Kanjuruhan diduga karena sesak napas.

"Situasi panik karena chaos dan terinjak-injak. Kalau secara medis karena sesak napas. Untuk kondisi tubuh, ada yang luka-luka, patah tulang ada," kata Wiyanto seperti dilansir detikJatim, Minggu (1/10/2022).

**Tembakan Gas Air Mata Polisi Picu Kepanikan Massa**

Salah satu hal yang menjadi sorotan diduga penyebab kenapa banyak yang meninggal di Stadion Kanjuruhan adalah penggunaan gas air mata oleh polisi. Diketahui, polisi menggunakan gas air mata untuk meredam kerusuhan suporter pasca-pertandingan Arema Fc vs Persebaya, meski hal ini dilarang aturan FIFA.

Kapolda Jatim Irjen Nico Afinta beralasan penggunaan gas air mata sebagai upaya pencegahan karena dirasa massa anarkis. "Dalam prosesnya itu untuk melakukan upaya-upaya pencegahan sampai dilakukan (penembakan) gas air mata karena sudah anarkis, sudah menyerang petugas, merusak mobil, dan akhirnya kena gas air mata," katanya.

Usai tembakan gas air mata polisi, para suporter berhamburan ke satu titik keluar stadion. Saat itulah terjadi penumpukan massa hingga kekurangan oksigen. Akibatnya banyak banyak yang meninggal di Stadion Kanjuruhan dan mengalami luka-luka.

**Pelaksanaan Liga Malam Hari**

Selain dipicu oleh tembakan gas air mata polisi, hal lain yang turut jadi sorotan di tragedi Kanjuruhan adalah ditolakannya usulan pelaksanaan laga digelar sore hari.

"Sebenarnya, sejak sebelum pertandingan pihak aparat sudah mengantisipasi melalui koordinasi dan usul-usul teknis di lapangan. Misal, pertandingan agar dilaksanakan sore (bukan malam), jumlah penonton agar disesuaikan dengan kapasitas stadion yakni 38.000 orang," kata Mahfud dalam akun Instagram-nya seperti dilihat detikcom, Minggu (2/10). Ejaan di unggahan Mahfud sudah disesuaikan.

Menko Polhukam Mahfud Md menyebut polisi telah lakukan antisipasi kerawanan pertandingan Arema FC vs Persebaya dengan mengajukan percepatan gelaran laga akan tetapi ditolak.

Polres Malang telah meminta laga ini dipercepat ke sore hari. Alasan disebutkan murni karena keamanan. Namun PT Liga Indonesia Baru tetap ingin laga ini digelar sesuai jadwal sembari meminta Panpel Arema FC berkoordinasi maksimal dengan kepolisian.

**Update Korban Tragedi Kanjuruhan: 125 Meninggal 325 Luka**

Menurut data terbaru dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Berdasarkan informasi tim DVI Polri, jumlah korban tragedi Kanjuruhan bertambah.

"Terkait menyangkut masalah data korban peristiwa di Stadion Kanjuruhan, untuk korban meninggal dunia masih tetap 125 orang," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, berdasarkan video konferensi pers di Polres Malang, Jawa Timur (Jatim), yang diberikan Divisi Humas Polri, Senin (3/10/2022).

Selain itu, Dedi menyampaikan jumlah korban luka berat yang tercatat sebanyak 21 orang. Dan korban luka ringan 304 orang, bertambah dari yang sebelumnya 302 orang. "Sehingga jumlah korban ter-update adalah 455 orang," ucap Dedi.

Jaid, kenapa banyak yang meninggal di Stadion Kanjuruhan adalah diduga karena sesak napas akibat penumpukan massa yang desak-desakkan, saling himpit dan terinjak-injak saat kerusuhan di Stadion Kanjuruhan. dtc

EDITOR

**IWAN GUNTARA**

## Lampiran 5 Contoh Berita Kanjuruhan



Kapolri Jenderal Listyo Sigit  
(Grandyos Zafra)

MINGGU, 02 OKT 2022 20:38 WIB • DILIHT 557 KALI •  
<https://mdn.biz.id/o/161768/>

### Janji Kapolri Usut Tuntas Tragedi Maut Kanjuruhan

Medanbisnisdaily.com - Jakarta - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berjanji mengusut tragedi maut Stadion Kanjuruhan, Kota Malang. Listyo Sigit menyebut telah menurunkan tim investigasi menyeluruh.

"Karena begitu besarnya saudara kita yang meninggal, maka kami bersama tim akan melaksanakan pengusutan terkait proses penyelenggaraan dan pengamanan. Kami akan melakukan investigasi terkait peristiwa yang terjadi, yang menyebabkan banyaknya korban meninggal," ujarnya kepada wartawan, seperti dilansir detikJatim, Minggu malam (10/9/2022).

Listyo Sigit datang ke Malang bersama dengan jajarannya untuk memastikan proses investigasi berjalan. Disebut, tim DVI Polri telah bekerja mengidentifikasi korban.

"Saat ini saya mengajak Bareskrim Polri, Propam, juga Puslabvor untuk melakukan langkah-langkah pendalaman dan investigasi. Kemarin DVI juga sudah bekerja untuk memastikan identitas korban yang meninggal," ujarnya.

"Langkah sudah kami lakukan dengan pengumpulan data-data di TKP. Yang jelas kami akan serius mengusut tuntas terkait proses penyelenggaraan dan pengamanan ini dan nanti hasilnya akan kami sampaikan ke masyarakat. Hasilnya akan jadi acuan dalam proses pengamanan selanjutnya," ujarnya.

Sebelumnya, Kapolri menyampaikan total korban meninggal dunia akibat tragedi Kanjuruhan Sabtu (1/10) malam, sebanyak 125 orang. dte

EDITOR  
**IWAN GUNTARA**

## Lampiran 6 Contoh Berita Kanjuruhan



Tragedi Kanjuruhan mendapat perhatian Presiden Hongaria dan klub-klub Eropa.  
(AFP via Getty Images/STR)

MINGGU, 02 OKT 2022 21:02 WIB • DILIHAT 671 KALI •  
<https://mdn.biz.id/o/161770/>

### **Tragedi Kanjuruhan: Ucapan Duka Klub Eropa Sampai Presiden Hongaria**

Medanbisnisdaily.com - Jakarta - Tragedi Kanjuruhan menarik atensi dari klub-klub Eropa sampai Presiden Hongaria, Katalin Novak. Ucapan bela sungkawa mereka sampaikan.

Arema FC vs Persebaya Surabaya, Sabtu (1/10/2022), menelan ratusan korban jiwa. Hingga Minggu siang, ada 174 orang meninggal karena kerusuhan.

Katalin Novak mengungkapkan ucapan bela sungkawa lewat akun Twitter resminya. "Doa saya untuk orang-orang di Indoensai setelah tragedi di Stadion Kanjuruhan di Malang, Indonesia. Saya menyampaikan bela sungkawa untuk keluarga korban," kata Katalin.

Hal senada juga diucapkan oleh Manchester United. "Manchester United sangat beduka dengan tragedi di Malang, Indonesia. Kami mengucapkan bela sungkawa kepada para korban, keluarga mereka, dan semua orang yang terdampak," kata pernyataan resmi MU.

Liverpool juga mencuitkan ucapan belasungkawa. "Kami sangat berduka mendengar event di Stadion Kanjuruhan Malang, Indonesia. Seluruh orang di Liverpool mendoakan semua yang terdampak di saat ini," kata pernyataan Liverpool.

Jawara Liga Prancis, Paris Saint-Germain juga tak ketinggalan. "Paris Saint-Germain mengucapkan bela sungkawa yang mendalam untuk keluarga dan orang tercinta yang meninggal dalam tragedi stadion di Malang Indonesia," kata PSG. dtc

EDITOR  
**IWAN GUNTARA**

## Lampiran 7 Surat Pernyataan Informan I

### PROSES VERIFIKASI BERITA KANJURUHAN DALAM PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER DI *MEDANBISNISDAILY.COM*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sasli Pranoto Simarmata

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Pimpinan Redaksi *MedanBisnisDaily.com*

Dengan ini menyatakan bahwasannya saya bersedia menjadi informan dari penelitian yang dilakukan oleh Audina Yohanna Purba dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dengan judul **“PROSES VERIFIKASI BERITA KANJURUHAN DALAM PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER DI *MEDANBISNISDAILY.COM*”**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Medan, 05 maret 2023



Sasli Pranoto Simarmata

## Lampiran 8 Surat Pernyataan Informan II

### **PROSES VERIFIKASI BERITA KANJURUHAN DALAM PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER DI *MEDANBISNISDAILY.COM***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Benny Pasaribu

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kordinator Liputan *MedanBisnisDaily.com*

Dengan ini menyatakan bahwasannya saya bersedia menjadi informan dari penelitian yang dilakukan oleh Audina Yohanna Purba dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dengan judul **“PROSES VERIFIKASI BERITA KANJURUHAN DALAM PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER DI *MEDANBISNISDAILY.COM*”**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Medan, 05 maret 2023



**Benny Pasaribu**



## Lampiran 9 Surat Pernyataan Informan III

### PROSES VERIFIKASI BERITA KANJURUHAN DALAM PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER DI *MEDANBISNISDAILY.COM*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iwan Guntrara  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Editor *MedanBisnisDaily.com*

Dengan ini menyatakan bahwasannya saya bersedia menjadi informan dari penelitian yang dilakukan oleh Audina Yohanna Purba dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dengan judul **“PROSES VERIFIKASI BERITA KANJURUHAN DALAM PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER DI *MEDANBISNISDAILY.COM*”**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Medan, 05 maret 2023

Iwan Guntara

### Lampiran 10 Transkrip wawancara Informan 1

No	Pertanyaan untuk Pemimpin Redaksi
1.	Bagaimana prosedur pemberitaan tragedi Kanjuruhan saat tidak ada wartawan <i>medanbisnisdaily.com</i> di sana?
2.	Kenapa keakuratan dan keberimbangan berita Kanjuruhan sangat diperlukan?
3.	Bagaimana langkah antisipasi yang diambil, jika tidak ada wartawan <i>MedanBisnisDaily.com</i> di Kanjuruhan?
4.	Bagaimana proses verifikasi pemberitaan di lapangan, jika tidak ada satu pun wartawan <i>MedanBisnisDaily.com</i> di Kanjuruhan?
5.	Apakah <i>MedanBisnisDaily.com</i> langsung mempublikasikan berita Kanjuruhan yang dikutip dari media siber lain?
6.	Apakah PPMS atau <i>MedanBisnisDaily.com</i> sendiri mengatur terkait dengan etika publikasi berita dari sumber berita lain, meski tanpa konfirmasi langsung?
7.	Jika berita Kanjuruhan yang dimuat mengandung kekeliruan, apakah <i>MedanBisnisDaily.com</i> menerapkan mekanisme ralat?
8.	Kenapa saat itu, wartawan <i>medanbisnisdaily.com</i> tidak langsung saja meliput tragedi Kanjuruhan Malang, sehingga prinsip akurasi dan keberimbangan berita dapat terpenuhi?
9.	Bagaimana <i>medanbisnisdaily.com</i> memastikan keamanan dan etika dalam mempublikasikan berita saduran?


## Lampiran 11 Transkrip Wawancara Informan II

No	Pertanyaan untuk Koordinator Lapangan
1.	Apakah Koordinator Lapangan tetap memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama, ketika berita Kanjuruhan yang dipublis merupakan berita saduran dari media lain?
2.	Bagaimana jika berita Kanjuruhan yang dimuat tidak sesuai dengan fakta di lapangan, apakah <i>medanbisnisdaily.com</i> memiliki langkah antisipasi?
3.	Kenapa poin verifikasi dan keberimbangan berita pada PPMS sangat penting diterapkan oleh media siber, khususnya pada tragedi Kanjuruhan?
4.	Kenapa saat itu, wartawan <i>medanbisnisdaily.com</i> tidak langsung saja meliput tragedi Kanjuruhan Malang, sehingga prinsip akurasi dan keberimbangan berita dapat terpenuhi?
5.	Bagaimana cara <i>medanbisnisdaily.com</i> memastikan berita yang dikutip „aman“ untuk dipublikasikan?
6.	Jika berita Kanjuruhan yang dimuat mengandung kekeliruan, apakah <i>MedanBisnisDaily.com</i> menerapkan mekanisme ralat?
7.	Apakah PPMS atau <i>MedanBisnisDaily.com</i> sendiri mengatur terkait dengan etika publikasi berita dari sumber berita lain, meski tanpa konfirmasi langsung?
8.	Apakah <i>MedanBisnisDaily.com</i> langsung mempublikasikan berita Kanjuruhan yang dikutip dari media siber lain?
9.	Kenapa keakuratan dan keberimbangan berita Kanjuruhan sangat diperlukan?

### Lampiran 12 Transkrip Wawancara Informan III

No	Pertanyaan untuk Editor
1.	Apakah <i>MedanBisnisDaily.com</i> pernah memuat pemberitaan Kanjuruhan yang tidak akurat?
2.	Bagaimana sebenarnya <i>S.O.P</i> publikasi pemberitaan di <i>MedanBisnisDaily.com</i> , terutama untuk kasus pemberitaan Kanjuruhan?
3.	Kenapa keakuratan dan keberimbangan berita Kanjuruhan sangat diperlukan?
4.	Bagaimana langkah antisipasi yang diambil, jika tidak ada wartawan <i>MedanBisnisDaily.com</i> di Kanjuruhan?
5.	Bagaimana proses verifikasi pemberitaan di lapangan, jika tidak ada satu pun wartawan <i>MedanBisnisDaily.com</i> di Kanjuruhan?
6.	Apakah <i>MedanBisnisDaily.com</i> langsung mempublikasikan berita Kanjuruhan yang dikutip dari media siber lain?
7.	Apakah PPMS atau <i>MedanBisnisDaily.com</i> sendiri mengatur terkait dengan etika publikasi berita dari sumber berita lain, meski tanpa konfirmasi langsung?
8.	Bagaimana strategi yang editor lakukan untuk memastikan berita Kanjuruhan tidak keliru dan tetap berimbang?
9.	Jika berita Kanjuruhan yang dimuat mengandung kekeliruan, apakah <i>MedanBisnisDaily.com</i> menerapkan mekanisme ralat?

## Lampiran 13 Surat Izin Riset

 **MEDANBISNISDAILY**  
Jendela Informasi Sumatera Utara **ONLINE**

**KOMPLEK CBD POLONIA BLOK AA NO. 25**  
**Jl. Padang Golf, Suka Damai, Kecamatan Medan Polonia**  
**Kota Medan, Sumatera Utara 20219**

Medan, 02 Maret 2023

Nomor : 0016/MBD/III/2023  
Hal : Persetujuan Pengambilan Data/Riset

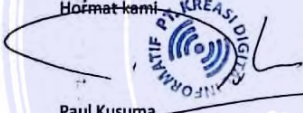
Kepada Yth :  
Dekan Universitas Medan Area  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Universitas Medan Area Medan No.325/FIS.3/01.10/II/2023 tanggal 24 Februari 2023 Perihal Pengambilan Data/Riset  
Dengan ini kami menyetujuinya / memberi izin Mahasiswa yang tersebut dibawah ini

Nama : Audina Yohanna Purba  
NPM : 198530027  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Demikian disampaikan Terimakasih

Hormat kami  
  
Paul Kusuma  
Direktur



Website : <http://www.medanbisnisdaily.com>  
E-mail redaksi : [redaksimbd@medanbisnisdaily.com](mailto:redaksimbd@medanbisnisdaily.com)  
E-mail iklan : [iklanmbd@medanbisnisdaily.com](mailto:iklanmbd@medanbisnisdaily.com)

## Lampiran 14 Surat Telah Selesai Riset



Medan, 03 April 2023

No : 0020/MBD/IV/2023  
Hal : Selesai Penelitian/Riset

Kepada Yth.  
Dekan Universitas Medan Area  
di-  
Tempat

Dengan hormat.


Melalui surat ini kami sampaikan kepada Dekan Universitas Medan Area bahwa Mahasiswi yang tersebut di bawah ini

Nama : Audina Yohanna Purba  
NPM : 1985300027  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Telah selsai melaksanakan Penelitian/Riset pada bulan Maret 2023 dikantor kami.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Hormat kami,



Paul Kusuma  
Direktur

Website : <http://www.medanbisnisdaily.com>  
E-mail redaksi : [redaksimbd@medanbisnisdaily.com](mailto:redaksimbd@medanbisnisdaily.com)  
E-mail iklan : [iklanmbd@medanbisnisdaily.com](mailto:iklanmbd@medanbisnisdaily.com)

## Lampiran 15 Dokumentasi Wawancara



**Wawancara:** Melaksanakan wawancara langsung mengenai verifikasi dan keberimbangan berita bersama Bapak Sasli Pranoto Simarmata, selaku pimpinan redaksi *MedanBisnisDaily.com*. Medan, 05 Maret 2023 Pukul 11.12 wib



**Narasumber** : Narasumber peneliti editor berita kanjuruhan di *MedanBisnisDaily.com*. Bapak Iwan Guntara merupakan salah satu narasumber peneliti dalam menjawab permasalahan dari skripsi peneliti. Peneliti melakukan wawancara, 07 Maret 2023.





**Tanya Jawab** : Peneliti melakukan tanya jawab bersama Bapak Beny Pasaribu (Kordinator lapangan) media *online* Medan Bisnis di Kantor Gubernur Sumatera Utara. Terkait dengan aturan Pedoman Pemberitaan Media Siber di *MedanBisnisDaily.com*



**Dokumentasi** : Setelah selesai melakukan wawancara, tidak lupa untuk melakukan bukti dokumentasi wawancara